



BAHAN AJAR PETA TEORI SOSIOLOGI

PROF. DR. HERU NUGROHO
DEPARTEMEN SOSIOLOGI FISIPOL
UNIVERSITAS GADJAH MADA

Deskripsi Singkat

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman teoretik kepada mahasiswa dalam mempelajari sosiologi. Materi kuliah ini terdiri dari sejumlah pemikiran utama yang dibagi dalam empat kategori kronologis perkembangan pemikiran sosiologi, yakni klasisisme, modernism, kritisisme, dan postmodernisme/post-strukturalist.

Klasisime

- Ada beberapa tokoh klasik dalam sosiologi, dari Comte, Durkheim, Marx, Weber, Spencer, Simmel, Pareto, Veblen, Cooley. Mereka disebut sebagai *founding fathers of sociology*
- Gidden mereduksi klasisime dalam 3 tokoh (*Trinity*) pendiri sosiologi modern, yaitu Marx, Durkheim dan Weber.
- Secara umum, ketiga tokoh tersebut berkontribusi pada tema-tema sentral, antara lain:
 - **Marx:** Teori Perjuangan Kelas (Menuju masyarakat tanpa kelas), Ideologi dan Kesadaran Semu
 - **Durkheim:** Suicide, Moral & Religion, Modernitas, dan Pembagian Kerja Masyarakat
 - **Weber:** Agama, Politik, dan Kapitalisme, Sangkar Besi Rasionalitas

Modernisme

- Modernisme memayungi beberapa cabang teoretis, antara lain:
 - Struktural-fungsionalisme (Neo-Fungsionalisme) dengan tokoh-tokoh seperti: Parson, Merton, Luhmann
 - Teori Konflik (Marxisme dan Neo-Marxisme) dengan tokoh seperti Dahrendorf
 - Humanisme (Fenomenologi, Interaksionisme Simbolik, Dramaturgi dan Etnometodologi) dengan tokoh-tokoh, seperti: Goffman, Schuetz, Berger, Blumer
 - Eklektisme Sosiologi Makro (strukturasi) dan Mikro (agensis)
- Pendekatan-pendekatan dalam modernisme
 - *Scientization of social phenomena* adalah penggunaan metode ilmu (*Erklären*) dalam sosiologi yang menghasilkan analisis konflik dan fungsionalisme
 - Humanisme adalah penerapan metode humaniora (*Verstehen*) dalam kajian kemasyarakatan seperti dramaturgi dan etnometodologi
 - Jalan tengah fenomenologi atau konstruktivisme

Kritisisme

- Pertama kali didefinisikan oleh Max Horkheimer dalam *Critical and Traditional Theory* (1937)
- Kritisisme kerap dipahami melalui pertentangan antara Teori Kritik (emansipatoris) vs Teori Tradisional (eksplanasi & pemahaman)
- Frankfurt School sebagai mazhab bertujuan untuk memperbaiki pemahaman sosial dengan integrasi seluruh bidang ilmu-ilmu sosial utama. Mazhab ini memiliki dua generasi:
 - Generasi Pertama dengan tokoh: Adorno, Horkheimer, dan Marcuse
 - Generasi Kedua dengan tokoh: Jurgen Habermas

- Selain tokoh dari Frankfurt School, teori kritik juga diwakili oleh tokoh-tokoh lain seperti:
 - Ulrich Beck dan Giddens yang berbicara tentang *risk society*
 - Charles Wright Mills dengan tesis soal *cheerful robots*

Postmodernisme dan Poststrukturalisme

- Nihilisme sebagai landasan Post-Modernisme
- dua tokoh sentral dalam postmodernisme dan poststrukturalisme
 - Nietzsche dengan Tesis Tuhan telah mati (*God is dead*), mentalitas budak (Sklaven) dan mentalitas tuan (Herren), serta tesis manusia super
 - Foucault yang memberi landasan terkait Pengetahuan dan Kekuasaan (Genealogi Kekuasaan dan Arkeologi Pengetahuan)
- Beberapa tokoh dan pokok pikiran Postmodernisme dan Poststrukturalisme antara lain
- Jean Baudrillard yang berbicara soal masyarakat konsumsi, simulacra, fashion, dan ecstasy
- Jacques Derrida yang berbicara soal Gramatologi dan Dekonstruksi
- Jean-Francois Lyotard yang menawarkan tesis *kematian narasi besar*
- Paul Virillio yang menawarkan perspektif dromologi, dromospheric, space, mediating teknologi, dan peran teknologi dalam situasi hidup postmodern.

Referensi

- George Ritzer (2000), *Sociological Theory*
- George Ritzer (2000), *Classical Sociological Theory*
- George Ritzer (2000), *Modern Sociological Theory*
- George Ritzer (1997), *Postmodern Social Theory*
- Anthony Giddens (1971), *Capitalism and Modern Social Theor.*
- Jarry & Jarry (1991), *Dictionary of Sociology*

- Richard Jenkins (2002), *Pierre Bordieu*
- Peter Berger & Thomas Luckmann (1967), *The Social Construction of Reality*
- Sindhunata (1982), *Dilema Usaha Manusia Rasional*
- F Budi Hadriman (1990), *Kritik Ideologi*
- F Budi Hadirman (1993), *Menuju Masyarakat Komunikatif*
- Thomas McCharty (1984), *The Critical Theory of Juergen Habermas*
- C.W. Mills (1959), *Sociological Imagination*
- Ulrich Beck (1992), *Risk Society*
- Dace Robinson (1999), *Nietzsche and Postmodernism*
- Steven Seidman (2013), *Contested Knowledge: Social Theory Today*